

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013 tentang karakteristik kurikulum 2013 menyebutkan bahwa karakteristik kurikulum 2013 adalah mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Untuk penilaian hasil pembelajarannya pun di tetapkan dalam permendikbud nomor 66 tahun 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. (Permendikbud).

Pembelajaran kimia di dalam lembaga pendidikan mencakup kimia sebagai proses dan kimia sebagai produk, namun tidak sedikit guru menyampaikan pembelajaran kimia terfokus pada hakikat kimia sebagai produk yaitu dengan memberikan teori serta prinsip hingga siswa mampu memahaminya. Penilaian merupakan serangkaian aktivitas untuk memperoleh informasi baik ketika awal, ketika berlangsungnya proses pembelajaran, maupun di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mendiagnosa kebutuhan yang harus diperbaiki sehingga guru dan siswa mampu meninjau, merencanakan, dan mengaplikasikan langkah-langkah yang harus ditempuh selanjutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Purnomo, 2013). Menurut Howard Gardner (dalam Rasyidin & Mansyur 2009) menyatakan bahwa belajar bukan hanya didominasi oleh aspek kognitif saja tetapi multi aspek, sehingga pembelajaran harus memperhatikan aspek lain. Penilaian alternatif dibutuhkan sebagai sarana untuk menghimpun dan melengkapi informasi tentang proses perolehan belajar dan hasil belajar yang digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan

Deasy Resnasari, 2018

***PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESMENT) SISWA SMA PADA PRAKTIKUM INDIKATOR ASAM DAN BASA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan untuk memberikan umpan balik kepada pebelajar maupun pihak lain berkepentingan tentang perlu tidaknya tindak lanjut atas proses dan hasil pembelajaran. Salah satu cara penilaian yang banyak digunakan dalam menentukan kemampuan seseorang adalah penilaian kinerja.

Penelitian tentang penilaian kinerja pada mata pelajaran kimia dilakukan oleh Walker dkk di tahun 2011 yang meneliti tentang penilaian kinerja pada topik reaksi pembatas. Penilaian ini bertujuan agar siswa dapat mengerti topik reaksi pembatas melalui percobaan yang dilakukan di laboratorium. Selain itu guru juga dapat menilai keterampilan siswa selama praktikum. Pratiwi (2014) telah melakukan penilaian kinerja pada pembelajaran titrasi asam-basa kemudian menyatakan bahwa instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan dapat membantu guru dalam melakukan penilaian. Khaerunnajah (2016) telah melakukan penilaian kinerja pada pembelajaran penentuan perubahan entalpi dan menyatakan bahwa instrumen kinerja yang dikembangkan mampu mengungkap kemampuan siswa.

Indikator Asam basa merupakan salah satu materi pokok kimia yang dipelajari oleh siswa SMA kelas XI semester II. Salah satu kompetensi dasar pada silabus mata pelajaran kimia kelas XI materi pokok asam basa mengharuskan siswa dapat menganalisis sifat larutan berdasarkan konsep asam basa dan/atau pH larutan berdasarkan indikator asam dan basa. Untuk dapat menganalisis suatu larutan bersifat asam ataupun basa dapat dilakukan eksperimen dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh siswa, sehingga kemampuan keterampilan siswapun dapat dinilai pada materi ini. Kemampuan keterampilan setiap siswa dapat dinilai melalui penilaian kinerja, namun kenyataan dilapangan banyak guru-guru yang hanya menekankan pembelajaran pada aspek kognitif saja dalam setiap materi pokok yang dipelajari siswa, sehingga banyak siswa yang cenderung menghafal materi-materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Salah satu

Deasy Resnasari, 2018

***PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESMENT) SISWA SMA PADA PRAKTIKUM INDIKATOR ASAM DAN BASA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran kimia adalah dengan melakukan praktikum, selain dapat membantu siswa memahami topik yang dipelajari, guru juga dapat menilai kemampuan keterampilan siswa selama melakukan praktikum melalui penilaian kinerja sehingga penilaian hasil pembelajaran pada aspek psikomotoriknya pun tercapai. Tetapi kenyataan dilapangan masih banyak guru dalam menilai keterampilan kinerja hanya sebatas menilai LKS hasil dari praktikum dan laporan praktikum bukan menilai proses saat melakukan praktikum sehingga guru lebih menekankan penilaian kognitif saja dan penilaian psikomotoriknya pun terabaikan.

Dari beberapa permasalahan yang telah disebutkan, maka peneliti mengembangkan instrumen penilaian kinerja pada materi pokok asam basa dalam mengidentifikasi larutan bersifat asam atau basa menggunakan indikator asam basa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan diantaranya:

1. Penilaian kinerja yang dilakukan masih hanya sebatas penggunaan tes tertulis dan laporan praktikum.
2. Masih banyak guru SMA yang menggunakan penilaian tradisional yang hanya menilai aspek pengetahuan siswa tanpa mempertimbangkan aspek keterampilan atau psikomotor yang dimiliki oleh siswa SMA.
3. Penilaian praktikum yang dilakukan khususnya pada praktikum indikator asam dan basa belum menggunakan instrumen penilaian kinerja melainkan hanya dengan menggunakan laporan praktikum saja.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Deasy Resnasari, 2018

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESMENT) SISWA SMA PADA PRAKTIKUM INDIKATOR ASAM DAN BASA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Bagaimana hasil pengembangan instrumen penilaian kinerja (*performance assesment*) siswa sma pada praktikum indikator asam dan basa?”

Rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan dalam menilai kinerja siswa SMA pada praktikum identifikasi larutan bersifat asam atau basa menggunakan indikator asam basa?
2. Bagaimana reliabilitas instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan dalam menilai kinerja siswa SMA pada praktikum identifikasi larutan bersifat asam atau basa menggunakan indikator asam basa?
3. Apakah instrumen penilaian kinerja siswa SMA pada praktikum identifikasi larutan bersifat asam atau basa menggunakan indikator asam basa yang dikembangkan dapat mengungkap kemampuan kinerja siswa?

#### **D. Pembatasan Masalah**

1. Untuk mengidentifikasi larutan bersifat asam atau basa menggunakan indikator asam basa berupa indikator universal, kertas lakmus dan indikator alami.
2. Kinerja yang dinilai pada praktikum asam basa ini adalah pada tahap persiapan praktikum, pelaksanaan praktikum dan kebersihan setelah dilakukan praktikum.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan instrumen penilaian kinerja yang valid dalam menilai kinerja siswa SMA pada praktikum identifikasi larutan bersifat asam atau basa menggunakan indikator asam basa.

Deasy Resnasari, 2018

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (*PERFORMANCE ASSESMENT*) SISWA SMA PADA PRAKTIKUM INDIKATOR ASAM DAN BASA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menghasilkan instrumen penilaian kinerja yang reliabel dalam menilai kinerja siswa SMA pada praktikum identifikasi larutan bersifat asam atau basa menggunakan indikator asam basa.
3. Mengetahui instrumen penilaian kinerja siswa SMA pada praktikum identifikasi larutan bersifat asam atau basa menggunakan indikator asam basa yang dikembangkan dapat mengungkap kemampuan kinerja siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan antara lain:

1. Bagi siswa
  - a. Instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan ini diharapkan dapat membantu menilai keterampilan praktikum siswa dalam materi asam basa.
  - b. Dapat memotivasi dan mengasah keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktikum
2. Bagi tenaga pendidik
  - a. Sebagai bahan masukan dalam penilaian praktikum asam basa
  - b. Instrumen yang dikembangkan dapat dijadikan alat ukur pada praktikum asam basa sehingga dapat membantu guru dalam menilai kinerja siswa
3. Bagi Peneliti lain

Dapat memberikan informasi dan bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya baik pada pokok materi yang sama ataupun berbeda.

#### **G. Definisi Istilah**

Deasy Resnasari, 2018

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESMENT) SISWA SMA PADA PRAKTIKUM INDIKATOR ASAM DAN BASA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan defenisi mengenai istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru (Pemerintah RI, 2002, hlm. 3).
2. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk tujuan memperoleh (menilai atau mengukur) seberapa jauh kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran (Putra, 2012, hlm. 108).
3. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi dalam rangka pembuatan keputusan (McMillan dalam Firman, 2013, hlm. 1).
4. Penilaian kinerja (*performance assessment*) adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan langsung terhadap kinerja/unjuk kerja/perbuatan peserta didik yang sebenarnya (mencakup proses/produk) dan penilaian tersebut didasarkan pada kriteria kinerja (*performance criteria*) yang telah ditetapkan terlebih dahulu (*North Central Regional Educational Laboratory*, NCREL dalam Muslich, 2013, hlm. 124).

## H. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja (*Performance Assesment*) Siswa SMA Pada Praktikum Indikator Larutan Asam dan Basa”, terdiri dari lima bab yaitu: Bab I berkaitan dengan pendahuluan, Bab II berkaitan dengan kajian pustaka, Bab III berkaitan dengan metodologi penelitian, Bab IV berkaitan dengan temuan dan pembahasan, serta Bab V berkaitan dengan simpulan dan saran.

Bab I yang berkaitan dengan pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian

Deasy Resnasari, 2018

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (*PERFORMANCE ASSESSMENT*) SISWA SMA PADA PRAKTIKUM INDIKATOR ASAM DAN BASA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian berkaitan dengan hal-hal yang menunjang dilakukannya penelitian seperti masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, dan urgensi dilakukannya penelitian. Rumusan masalah berkaitan dengan beberapa pertanyaan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan penelitian berkaitan dengan hal-hal yang ingin dicapai pada penelitian ini seperti dihasilkan instrumen penilaian kinerja yang valid dan reliabel serta gambaran hasil penilaian kinerja dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan. Manfaat penelitian berkaitan dengan manfaat hasil penelitian bagi guru, siswa dan peneliti lain. Struktur organisasi berkaitan dengan uraian singkat setiap subbab yang terdapat dalam skripsi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka yang terdiri dari penilaian dalam pembelajaran, penilaian dalam kegiatan praktikum, penilaian kinerja, tugas (*task*) dan rubrik penilaian kinerja, kualitas penilaian kinerja, pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan pada materi indikator asam dan basa.

Bab III merupakan bab metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab IV merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian kinerja pada praktikum larutan asam basa menggunakan indikator dan pembahasan dari temuan yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan.

Bab V berkaitan dengan simpulan dan saran. Simpulan memaparkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab I, sedangkan saran memaparkan masukan-masukan dari penulis untuk perbaikan penelitian pengembangan instrumen penilaian kinerja selanjutnya.

Deasy Resnasari, 2018

***PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESMENT) SISWA SMA PADA PRAKTIKUM INDIKATOR ASAM DAN BASA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)